



# Bertamasya

Lilis Suryani

Usamah

Let's  Read

 The Asia Foundation



Sena bertamasya ke pantai bersama Bapak, Mama, Nenek, dan Natan. Mereka naik mobil menuju pantai. Sena dan Natan baru pertama kali pergi ke pantai. Sena dan Natan bernyanyi gembira di sepanjang perjalanan. Mereka tidak sabar ingin segera tiba di pantai.



Setelah menempuh dua jam perjalanan, tibalah mereka di pantai. Bapak, Mama, dan Nenek mencari tempat untuk meletakkan barang bawaan. Sena dan Natan langsung berlari ke tepi laut mendekati air. 'Wah, airnya sangat luas! Inilah laut?' seru Sena takjub. ' Pasti banyak ikannya!' sahut Natan.





'Bapak, Mama, kami bermain pasir!' seru Sena.  
'Kami membuat rumah-rumahan dari pasir,'  
sambung Natan. 'Hati-hati, jangan turun ke air  
dulu!' Bapak mengingatkan. 'Hah, binatang apa  
ini?' teriak Natan. Mendengar teriakan Natan,  
Bapak mendekati Sena dan Natan.



'Ini namanya kepiting,' kata Bapak. 'Wow, dia mengangkat capitnya,' kata Natan takjub. 'Masih banyak binatang yang hidup di pantai,' tambah Bapak. 'Binatang apa saja, Pak?' tanya Natan ingin tahu. 'Nanti kita cari bersama,' jawab Bapak.



'Anak-anak, mari kita turun ke air!' ajak Bapak.  
'Hati-hati, banyak duri babi kalau air laut sedang surut,' pesan Bapak. 'Bapak, apa itu surut?' tanya Natan. 'Surut itu airnya turun. Beberapa jam kemudian air laut akan pasang,' jelas Bapak. 'Pasang itu saat air naik,' lanjut Bapak.





'Bapak, lihat! Apa itu yang berwarna putih?' teriak Sena. 'Itu ombak yang bergulung dan pecah di pantai,' jelas Bapak. 'Ayo, Natan! Kita akan menuju ke tengah,' ajak Bapak. Natan takut, tapi senang. Natan memeluk erat punggung Bapak. Saat ombak datang bergulung-gulung, Bapak melompat. Natan senang sekali.



Mama dan Nenek sudah menyiapkan makan siang. Ada ketupat santan, ikan saos, keladi rebus, dan tumis kangkung. Mama memanggil Bapak, Sena, dan Natan untuk makan bersama.





Setelah makan dan beristirahat sejenak, Natan mengajak Bapak mencari binatang. Bapak dan Natan mulai mencari binatang-binatang laut. Sena asyik mengumpulkan kulit kerang.



'Natan, lihat! Ini teripang dan ini duri babi,  
' kata Bapak. Natan mendekat dengan  
penasaran. Tiba-tiba Sena berteriak keras. '  
Bapak, Bapak, tolong, jariku digigit kepiting! '  
jerit Sena. 'Ah, tidak apa-apa! Itu hanya  
kepiting kecil,' hibur Bapak.



'Sena, Natan, lihat ini!' panggil Bapak. 'Ini namanya terumbu karang tempat hidup binatang-binatang laut,' jelas Bapak. 'Terumbu karang harus dijaga kelestariannya,' jelas Bapak.





Hari menjelang sore dan air mulai pasang.  
Bapak, Sena, dan Natan berdiri menatap laut.  
'Inilah kebesaran Tuhan dan kita harus selalu  
bersyukur,' jelas Bapak.



Mama dan Nenek sudah merapikan barang-barang bawaan mereka. Sena senang mendapatkan kulit-kulit kerang. Natan memamerkan bunga karang yang cantik.



'Bertamasya ke pantai  
sungguh menyenangkan!' kata Sena. Sena dan  
keluarganya beranjak pulang. Tidak lama  
kemudian, Sena dan Natan tertidur karena  
kelelahan.



## Ucapan Terima Kasih

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua  
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat  
Dewan Adat Papua  
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua  
LPMP Papua  
LPMP Papua Barat  
PreVisi Education  
Room to Read  
Universitas Cenderawasih  
Yayasan Literasi Anak Indonesia  
Yayasan Credo  
Yayasan Rumah Komik Sentani

Akka, S.Pd  
Dra. Ignatia Prabeni Saticwati, M.Pd  
Endang Wuryani, S.Pd  
Faizal UA  
Lilis Suryani, M.Pd  
Mutaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt.  
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn  
Rachin Kirha  
Rina Harwati Sikrit, S.Pd  
Saut Marpaung, S.Sn  
Syahuddin, S.Pd / M.Sn

Isi buku ini menjadi tanggung jawab tim penyusun dan tidak mencerminkan opini UNICEF dan penerbit.



Natan dan keluarga bertamasya ke pantai. Mereka bermain pasir, berenang, makan, dan berkegiatan menyenangkan lainnya. Tapi, mengapa ada yang kesakitan? Buku Seri Gemilang ini merupakan hasil kerjasama

Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. [booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

Original Story

Bertamasya, author: Lilis Suryani. illustrator: Usamah. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,  
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>